

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya masalah keagenan di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Indikasi masalah keagenan salah satunya yaitu pada anggaran yang mengandung *slack*. Pemerintah Daerah menggunakan pendekatan anggaran partisipatif dalam perencanaan anggaran. Partisipasi anggaran masih menjadi faktor utama dalam mengidentifikasi adanya perilaku *slack* anggaran dalam proses perencanaan anggaran. Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran yang dimoderasi oleh penekanan anggaran, informasi asimetri, dan *risk aversion*. Sumber data penelitian berasal dari data primer melalui kuesioner. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi linear berganda dan metode *moderated regression analysis (MRA)* untuk menguji interaksi atau efek moderasinya. Hasil penelitian di lingkungan kerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *slack* anggaran dalam proses perencanaan anggaran. Semakin terlibat dan memiliki pengaruh dalam perencanaan anggaran akan semakin mendorong distorsi perilaku menciptakan anggaran yang mengandung *slack*, yaitu secara sengaja menurunkan anggaran pendapatan dan atau menaikkan anggaran pengeluaran sehingga tidak sesuai dengan estimasi anggaran terbaik yang dapat diusulkannya. Temuan kedua dalam penelitian ini yaitu penekanan anggaran mampu memoderasi dan memperkuat hubungan partisipasi dan *slack* anggaran. Semakin tinggi penekanan anggaran, melalui partisipasinya dalam anggaran, meningkatkan perilaku *slack* anggaran.

Kata kunci: masalah keagenan, *slack* anggaran, partisipasi anggaran, penekanan anggaran, informasi asimetri, *risk aversion*

ABSTRACT

This study aims to prove the existence of agency problems in the Jakarta Provincial Government. One of the Indications of agency problems is in the budget that contains slack. Local Governments use a budgetary participation approach in budget planning. Budgetary participation is still a significant factor in identifying budget slack behavior in the budget planning process. The study examined the effect of budget participation on budget slack moderated by budget emphasis, information asymmetry, and risk aversion. The source of the research data comes from primary data through questionnaires. Data is quantitatively analyzed using multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA) methods to test their interactions or moderation effects. The results of this study at the local government in DKI Jakarta Province showed that budget participation had a positive and significant impact on the budget slack in the budget planning process. The more engaged and influential the budget actor in the budget planning will further encourage distortion behavior of creating a slack budget. Budget slack defines as intentionally lowering the revenue budget and raising the spending budget not to match the best budget estimates it can propose. The second finding in the study was that budget emphasis was able to moderate and strengthen the relationship between participation and budget slack. Through its participation in the budget, the higher the budget emphasis increases the budget slack behavior in the budgeting process.

Key Words: *agency problem, budget slack, budgetary participation, budget emphasis, information asymmetry, and risk aversion*